

# Kelembagaan Kelompok Tani Dan Kelompok Ternak Di Dusun Kuwaru Desa Poncosari Srandakan Bantul

**Sriyadi<sup>1</sup>, Jazaul Ikhsan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Email : sriyadi\_s@yahoo.co.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.51.1016>

## Abstrak

*Mata pencaharian penduduk Dusun Kuwaru sebagian besar petani, untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan pengelolaan usaha tani secara baik dan intensif, serta penguatan kelembagaan Kelompok Tani, Kelompok Ternak, dan UMKM. Permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah Kelompok Tani dan Kelompok Ternak belum berfungsi secara maksimal, lahan pasir belum dimanfaatkan dengan baik, UMKM lesu dan Kelompok Ternak belum dikelola secara baik. Masalah yang dihadapi oleh masyarakat akan diselesaikan dengan (1) Penyuluhan pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan Kelompok Tani dan Kelompok Ternak (2) Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura, (3) Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan UMKM, dan (4) Penyuluhan penguatan dan pengembangan Kelompok Ternak. Kegiatan yang sudah dirancang dan direncanakan pada waktu observasi telah dilaksanakan dengan baik.*

*Kata kunci: kelembagaan, kelompok tani, kelompok ternak, dan UMKM*

## Abstract

*The livelihoods of the residents of Kuwaru Hamlet are mostly farmers, to improve their welfare by good and intensive farming management, as well as institutional strengthening of Farmer Groups, Livestock Groups, and MSMEs. The problems faced by the community are Farmer Groups and Livestock Groups that have not functioned optimally, sand land has not been used properly, MSMEs are sluggish and Livestock Groups have not been managed properly. Problems faced by the community will be solved by (1) Counseling on the importance of organizational management, administrative management, and financial management of Farmer Groups and Livestock Groups (2) Counseling and training on the use of coastal sandy land for horticultural crop farming, (3) Counseling on strengthening and empowering MSMEs, and (4) Counseling on strengthening and development of Livestock Groups. Activities that have been designed and planned at the time of observation have been carried out properly*

*Keyword: institutions, farmer groups, livestock groups, and SMEs*

## Pendahuluan

### 1. Analisis Situasi

Dusun Kuwaru Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdiri dari 6 Rukun Tetangga (6 RT), 210 Kepala Keluarga, dengan jumlah penduduk 608 jiwa. Dusun Kuwaru dipimpin oleh seorang kepala dukuh yang dalam membangun pedukuhannya didukung Kelompok Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (POKGIAT LPMD) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Pedukuhan (PKK Dusun). Selain Kelompok Kegiatan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (POKGIAT LPMD) dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Tingkat Pedukuhan (PKK Dusun) dalam pembangunan pemerintahan Dusun Kuwaru juga didukung organisasi yang ada dalam masyarakat. Organisasi tersebut adalah Karang Taruna, Kelompok Tani, Kelompok Ternak, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Posyandu Anak, Posyandu Lansia, dan juga Takmir Masjid.

Mata pencaharian penduduk Dusun Kuwaru, sebagian besar dari mereka merupakan petani. Di urutan kedua perekonomian Dusun Kuwaru disokong oleh penduduk yang bermata pencaharian sebagai buruh. Selebihnya penduduk Dusun Kuwaru berprofesi sebagai wiraswasta seperti pedagang, pengrajin dan beberapa menjadi Pegawai Negeri Sipil. Salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan pengelolaan usaha tani secara baik dan intensif. Agar pengelolaan usaha tani lebih baik lagi salah satunya adalah perlu adanya penguatan kelembagaan Kelompok Tani dan Kelompok Ternak, sehingga informasi dan teknologi pertanian peternakan tersampaikan kepada petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan kelembagaan kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan petani [1]. Pembinaan kelembagaan petani juga diarahkan untuk menumbuhkembangkan kelompok tani (poktan) dan gabungan kelompok tani (gapoktan) dalam menjalankan fungsinya, serta meningkatkan kapasitas poktan dan gapoktan melalui pengembangan kerjasama dalam bentuk jejaring dan kemitraan [2].

Kelompok pada dasarnya adalah gabungan dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat tetap dan juga memiliki struktur tertentu. Kelompok adalah himpunan dua individu atau lebih yang berinteraksi melalui tatap muka, dan masing-masing menyadari peran keanggotaannya dalam kelompok, masing-masing menyadari keberadaan anggota kelompok lainnya, masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan [3].

Kelompok tani adalah kelembagaan petanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusaha tani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usaha tani [4]. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di desa [5]. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usaha taninya [6]. Kelompok tani akan membantu petani yang tergabung dalam keanggotaan untuk memfasilitasi segala kebutuhan mulai dari pembelian sarana produksi sampai penanganan pascapanen dan pemasarannya [5].

Kebanyakan kelompok tani di Indonesia tidak lagi dibentuk atas inisiatif petani dalam memperkuat diri, melainkan kebanyakan merupakan respon dari program-program pemerintah yang mengharuskan petani berkelompok. Umumnya program-program bantuan pemerintah seperti: penyaluran pupuk bersubsidi, penyuluhan teknologi pertanian, kredit usaha tani bersubsidi, dan program-program lain disalurkan melalui kelompok tani atau gabungan kelompok tani (Gapoktan). Petani yang ingin mendapat teknologi baru dan berbagai program bantuan pemerintah harus menjadi anggota kelompok atau anggota Gapoktan. Dengan demikian, peran kelompok tani tidak hanya sebagai media untuk menyalurkan bantuan-bantuan pemerintah, tetapi juga sebagai agen penerapan teknologi baru [7].

Kelompok peternak merupakan perkumpulan yang dibuat oleh para peternak disuatu daerah dengan tujuan mensejahterakan anggota kelompoknya maupun masyarakat sekitar. Kelompok ternak merupakan organisasi yang keberadaannya diakui pemerintah melalui dinas peternakan. Kelompok ternak memiliki anggaran dasar (AD) dan anggaran rumah tangga (ART) sebagai dasar menjalankan organisasinya [8]. Kelompok peternak berperan sebagai untuk memfasilitasi anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya, mendorong tercapainya skala usaha yang efisien, mencari dan memanfaatkan peluang untuk berhasilnya usaha ternak anggota, dan mendorong kerjasama antar anggota [9]. Peranan dan fungsi kelompok tani nelayan adalah : (1) Sebagai kelas belajar, (2) Unit produksi usaha tani, dan (3) Wahana kerjasama antar anggota kelompok ataupun antar kelompok dengan pihak lain [10].

## 2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan pemetaan secara partisipatif dengan masyarakat, permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah Kelompok Tani dan Kelompok Ternak belum berfungsi secara maksimal, lahan pasir belum dimanfaatkan dengan baik, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lesu dan Kelompok Ternak belum dikelola secara baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari pengabdian ini antara lain: a. Penyuluhan pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan Kelompok Tani dan Kelompok Ternak. b. Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura, c. Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan d. Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak

## **Metode Pelaksanaan**

### **A. Pelaksanaan**

Sasaran umum dari program pengabdian KKN-PPM ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Dusun Kuwaru, namun kelompok sasaran yang terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian KKN-PPM ini adalah Kelompok Tani dan Kelompok Ternak di Dusun Kuwaru. Operasionalisasi Program Pengabdian KKN-PPM meliputi :

1. Survei.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian KKN-PPM, meliputi (a) penyuluhan pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan Kelompok Tani dan Kelompok Ternak, (b) penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura, (c) penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan (d) penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak.
3. Pelaporan dan publikasi hasil pengabdian KKN-PPM.

### **B. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**

#### **1. Evaluasi Sebelum Pelaksanaan Kegiatan**

Indikator yang digunakan meliputi kesanggupan dan kemampuan mitra masyarakat Dusun Kuwaru khusus Kelompok Tani, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kelompok Ternak untuk mengikuti kegiatan yang akan dilakukan dan kerjasama terkait pelaksanaan.

#### **2. Evaluasi Selama Kegiatan Berlangsung**

Indikator yang digunakan meliputi keikutsertaan mitra dalam pelaksanaan.

#### **3. Evaluasi Setelah Kegiatan Selesai**

Indikator yang digunakan meliputi minat dan kemauan untuk menjalankan atau mengelola Kelompok Tani, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan Kelompok Ternak.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan-kegiatan yang sudah dirancang dan direncanakan pada waktu observasi telah dilaksanakan dengan hasil yang cukup memuaskan. Hasil dari program kerja meliputi (1) Penyuluhan pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan Kelompok Tani dan Kelompok Ternak. (2) Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura, (3) Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan (4) Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan

Kelompok Ternak.

### A. Penyuluhan Pentingnya Manajemen Organisasi, Manajemen Administrasi, dan Manajemen Keuangan

Program ini dibuat dan dirumuskan berdasarkan observasi yang dilakukan pengabdian dengan tim KKN UMY 107 untuk melihat potensi yang dimiliki oleh Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil dari observasi pengabdian dengan tim KKN UMY 107, di Dusun Kuwaru mayoritas masyarakat bekerja dalam bidang pertanian, dan terdapat organisasi yang ada dalam bidang pertanian yaitu Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru, dalam organisasi tersebut pengurus yang ada belum paham mengenai tugas serta fungsi pengurus dalam organisasi itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari tidak berjalannya dengan baik organisasi Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras. Berkaitan dengan hal tersebut pengusul pengabdian berinisiatif untuk membuat suatu program dan mencari solusi pemecahan masalah, sehingga pengurus dan anggota Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru faham mengenai tugas dan fungsi pengurus dalam organisasi. Kegiatan yang ditawarkan kepada Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru adalah penyuluhan penting manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan.



Gambar 1. Penyuluhan Pentingnya Manajemen Organisasi, Manajemen Administrasi, dan Manajemen Keuangan

Target dari penyuluhan pengembangan organisasi ini adalah pengurus Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru paham mengenai tugas dan fungsi pengurus. Target peserta yang diharapkan hadir yaitu 60 orang dan dihadiri 50 orang baik pengurus maupun anggota Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru. Pada acara penyuluhan penting manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru sebagai pemateri Diyah Permata Sari dari Mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 1. Deskripsi Penyuluhan Pentingnya Manajemen Organisasi, Manajemen Administrasi, dan Manajemen Keuangan Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru di Dusun Kuwaru Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	- Memberikan penyuluhan dan pelatihan manajemen organisasi, administrasi dan keuangan kelompok. - Memberikan pengetahuan ataupun bekal bagi para pengurus dan anggota kelompok dalam mengelola organisasinya.
Manfaat	- Terlaksananya penyuluhan dan pelatihan manajemen organisasi, administrasi dan keuangan kelompok. - Pengurus dan anggota kelompok bisa mengelola organisasi, administrasi dan keuangan lebih baik lagi.
Sasaran	Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru di Dusun Kuwaru Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
Pelaksanaan	Hari, Tanggal : Senin, 31 Januari 2022 Waktu : pukul 12.30 - 15.30 wib
Tempat	Rumah Bapak Dukuh di Dusun Kuwaru
Anggaran Dana	Rp1.000.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah KKN PPM
Peserta	50 orang
Acara/Kegiatan	Penyuluhan dan pelatihan manajemen organisasi, administrasi dan keuangan Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru.
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh 50 pengurus dan anggota kelompok dihadiri oleh tim KKN UMY 107 yang berjumlah 8 mahasiswa serta dihadiri oleh pengusul pengabdian Dr. Ir. Sriyadi, MP.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2022, pukul 12.30 - 15.30, yang bertempat di Rumah Bapak Dukuh di Dusun Kuwaru Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini disambut dengan penuh antusias oleh Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru.

Setelah diadakan penyuluhan pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru, agenda selanjutnya sesi tanya jawab, yang mana peserta yang mengikuti acara tersebut sangat antusias dalam menanyakan beberapa pertanyaan yang mereka masih bingung akan suatu hal tersebut. Capaian peserta yang hadir sebanyak 50 orang anggota dan pengurus Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru paham akan administrasi dan pengorganisasian yang baik.

## **B. Penyuluhan Dan Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pasir Pantai Untuk Usaha tani Tanaman Hortikultura**

Program ini dibuat dan dirumuskan berdasarkan observasi yang dilakukan pengabdian dengan tim KKN UMY 107 untuk melihat potensi yang dimiliki oleh Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil dari observasi pengabdian dengan tim KKN UMY 107, di Dusun Kuwaru mayoritas masyarakat bekerja dalam bidang pertanian, dan banyak serta luasnya lahan pasir pantai yang belum dimanfaatkan pada hal ada sebagian petani yang sudah memanfaatkan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura khususnya tanaman sayuran dan hasilnya cukup bagus. Berkaitan dengan hal tersebut pengusul pengabdian berinisiatif untuk membuat suatu program

dan mencari solusi pemecahan masalah, sehingga petani atau masyarakat di Dusun Kuwaru bersedia mengelola lahan pasir pantai yang dimilikinya untuk usaha tani tanaman hortikultura khususnya sayuran. Kegiatan yang ditawarkan kepada masyarakat di Dusun Kuwaru adalah penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura khususnya sayuran.



Gambar 2. Penyuluhan Dan Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pasir Pantai Untuk Usaha tani Tanaman Hortikultura Khususnya Sayuran

Target dari penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura khususnya sayuran adalah petani atau masyarakat di Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta bersedia mengelola lahan pasir pantai yang dimilikinya. Target peserta yang diharapkan hadir yaitu 50 orang dan dihadiri 40 orang baik pengurus maupun anggota Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru. Pada acara penyuluhan dan pelatihan tersebut dihadiri oleh Dr. Ir. Sriyadi, MP dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai pemateri. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 9 Februari 2022, pukul 12.30 - 15.30 WIB, yang bertempat di Rumah Bapak Dukuh Dusun Kuwaru. Kegiatan ini disambut dengan penuh antusias oleh pengurus dan anggota Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru.

Setelah diadakan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura khususnya sayuran, agenda selanjutnya sesi tanya jawab, yang mana peserta yang mengikuti acara tersebut sangat antusias dalam menanyakan beberapa pertanyaan mengenai cara budidaya sayuran lahan pasir pantai, penggunaan pupuk kompos, hama penyakit, termasuk juga pemasarannya. Berkaitan pertanyaan-pertanyaan tersebut pembicara Dr. Ir. Sriyadi, MP menjawab pertanyaan satu persatu. Capaian peserta yang hadir sebanyak 40 orang terdiri dari anggota dan pengurus Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru.

Tabel 2. Deskripsi Penyuluhan Dan Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pasir Pantai Untuk Usaha tani Tanaman Hortikultura Khususnya Sayuran.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	- Memberikan penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura khususnya sayuran. - Memberikan pengetahuan ataupun bekal kepada warga masyarakat cara berusaha tani lahan pasir pantai.
Manfaat	- Terlaksananya penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura khususnya sayuran.. - Warga masyarakat mampu dan mau berusaha tani lahan pasir pantai.
Sasaran	Warga masyarakat di Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya dan Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru pada khususnya.
Pelaksanaan	Hari, Tanggal : Rabu, 9 Februari 2022 Waktu : Pukul 12.30 - 15.30 WIB
Tempat	Rumah Bapak Dukuh di Dusun Kuwaru
Anggaran Dana	Rp 800.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah KKN PPM
Peserta	40 orang
Acara/Kegiatan	Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura khususnya sayuran.
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh 40 pengurus dan anggota kelompok dan dihadiri oleh tim KKN UMY 107 yang berjumlah 8 mahasiswa, dengan pembicara Dr. Ir. Sriyadi, MP.

### C. Penguatan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Program ini dibuat dan dirumuskan berdasarkan observasi yang dilakukan pengabdian dengan tim KKN UMY 107 untuk melihat potensi yang dimiliki oleh Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil dari observasi pengabdian dengan tim KKN UMY 107, di Dusun Kuwaru mayoritas masyarakat bekerja dalam bidang pertanian, dan sebagian bekerja di bidang kuliner yang tergabung dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA yang tujuannya untuk mensuplay warung-warung di pantai kuwaru laut selatan dan sebagian di pasarkan lewat bisnis online. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA ini mengelola kuliner berupa olahan ikan dari laut untuk diproduksi jadi empek-empek dan sejenisnya. Saat pandemi kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA tidak jalan karena memang tidak ada aktivitas di pantai kuwaru laut selatan, dan mulai Januari 2022 dengan semakin sedikit kasus covid 19 maka kegiatan ekonomi mulai jalan termasuk sudah mulai banyak wisatawan yang datang ke pantai kuwaru laut selatan. Berkaitan dengan hal tersebut pengusul pengabdian berinisiatif untuk membuat suatu program dan mencari solusi pemecahan masalah, sehingga warga masyarakat khususnya ibu-ibu yang tergabung dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA bersedia memulai kegiatan di bidang kuliner lagi. Kegiatan yang ditawarkan adalah penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).



Gambar 3. Penyuluhan Penguatan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Target dari penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah warga masyarakat bersedia memulai kegiatan di bidang kuliner lagi. Target peserta yang diharapkan hadir yaitu 40 orang dan dihadiri 30 orang baik pengurus maupun anggota Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA. Pada acara penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pemateri pegiat UMKM dan Dr. Ir. Sriyadi, MP materi yang disampaikan meliputi produk-produk terkini, pengemasan, pemasaran. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 14 Februari 2022, pukul 12.30 – 15.30 WIB, yang bertempat di Rumah Bapak Dukuh Dusun Kuwaru Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini disambut dengan penuh antusias oleh pengurus dan anggota Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA.

Tabel 3. Deskripsi Penyuluhan Penguatan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).</li> <li>- Memberikan pengetahuan ataupun bekal kepada warga masyarakat untuk memulai lagi bisnis kuliner.</li> </ul>
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).</li> <li>- Warga masyarakat mampu dan mau memulai lagi bisnis kuliner.</li> </ul>
Sasaran	Warga masyarakat di Dusun Kuwaru Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA pada khususnya.
Pelaksanaan	Hari, Tanggal : Senin, 14 Februari 2022 Waktu : Pukul 12.30 – 15.30 WIB
Tempat	Rumah Bapak Dukuh di Dusun Kuwaru
Anggaran Dana	Rp 600.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah KKN PPM
Peserta	30 orang
Acara/Kegiatan	Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh 30 pengurus dan anggota kelompok dan dihadiri oleh tim KKN UMY 107 yang berjumlah 8 mahasiswa dan pengusul Pengabdian Dr. Ir, Sriyadi, MP selaku pembicara.

Setelah diadakan penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), agenda selanjutnya sesi tanya jawab, yang mana peserta yang mengikuti acara tersebut sangat antusias dalam menanyakan beberapa pertanyaan mengenai cara membuat



produk-produk terkini yang sehat, pengemasan yang murah dan menarik, pemasaran online termasuk strategi pemasaran. Berkaitan pertanyaan-pertanyaan itu pemateri memberikan jawaban yang dengan mudah difahami. Capaian peserta yang hadir sebanyak 30 orang terdiri dari anggota dan pengurus Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA.

#### D. Penguatan dan Pemberdayaan Kelompok Ternak

Program ini dibuat dan dirumuskan berdasarkan observasi yang dilakukan pengusul pengabdian dengan tim KKN UMY 106 dan tim KKN UMY 107 untuk melihat potensi yang dimiliki oleh Dusun Ngentak dan Dusun Kuwaru Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil dari observasi pengabdian dengan tim KKN UMY 106 dan tim KKN UMY 107, di Dusun Ngentak dan Dusun Kuwaru terdapat Kelompok Ternak yang cukup potensi untuk dikelola dan dikembangkan. Berkaitan dengan hal tersebut pengusul pengabdian berinisiatif untuk membuat suatu program dan mencari solusi pemecahan masalah, sehingga Kelompok Ternak di Dusun Ngentak dan Dusun Kuwaru berfungsi dan berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan Kelompok Ternak. Kegiatan yang ditawarkan adalah penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak.

Tabel 4. Deskripsi Penyuluhan Penguatan Dan Pemberdayaan Kelompok Ternak.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	- Memberikan penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak. - Memberikan pengetahuan ataupun bekal kepada warga masyarakat untuk mengelola Kelompok Ternak dengan baik.
Manfaat	- Terlaksananya penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak. - Warga masyarakat mampu dan mau mengelola Kelompok Ternak dengan baik
Sasaran	Warga masyarakat di Dusun Ngentak dan Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya dan Kelompok Ternak pada khususnya.
Pelaksanaan	Hari, Tanggal : Rabu, 2 Februari 2022 Waktu : Pukul 10.00 - 12.30 WIB
Tempat	Lokasi Kelompok Ternak
Anggaran Dana	Rp 1.200.000,-
Sumber Dana	Dana Hibah KKN PPM
Peserta	50 orang
Acara/Kegiatan	Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak.
Evaluasi/Hasil	Acara terlaksana dengan baik dihadiri oleh 50 pengurus dan anggota kelompok dan dihadiri oleh perwakilan KKN UMY 106 dan 107 yang berjumlah 7 mahasiswa, Bupati Bantul, Camat Kecamatan Srandakan, Lurah Poncosari dan dari Kepolisian.

Target dari penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak adalah warga masyarakat di Dusun Ngentak dan Dusun Kuwaru khususnya Kelompok Ternak berfungsi dan berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan Kelompok Ternak. Target peserta yang diharapkan hadir yaitu 60 orang dan dihadiri 50 orang baik pengurus maupun anggota Kelompok Ternak, Pada acara penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak. Pemateri yang dihadirkan adalah Penyuluh dari Dinas Pertanian Dan Penyuluhan Kabupaten Bantul, menyampaikan materi tentang prinsip-prinsip pengelolaan Kelompok Ternak. Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak dihadiri juga oleh Bupati Bantul, Camat

Kecamatan Srandakan, Lurah Desa Poncosari. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 2 Februari 2022, pukul 10.00 - 12.30 WIB, yang bertempat di lokasi Kelompok Ternak di Dusun Ngentak, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini disambut dengan penuh antusias oleh pengurus dan anggota Kelompok Ternak di 2 pedukuhan yaitu pedukuhan Ngentak dan Kuwaru.

Setelah diadakan penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak, agenda selanjutnya sesi tanya jawab, yang mana peserta yang mengikuti acara tersebut sangat antusias dalam menanyakan beberapa pertanyaan mengenai pengelolaan Kelompok Ternak yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan Kelompok Ternak. Capaian peserta yang hadir sebanyak 50 orang terdiri dari anggota dan pengurus Kelompok Ternak dari Pedukuhan Ngentak dan Kuwaru. Pada kesempatan ini Bupati Bantul juga berjanji membantu paving conblok menuju Kelompok Ternak.

### E. Pencapaian Hasil Program

Tabel 5. Pencapaian Hasil kegiatan

No	Nama Program/ Kegiatan	Sasaran	Target	Keadaan Awal	Keadaan Sesudah	Tingkat Keber hasilan (%)
1	Penyuluhan pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan.	Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru di Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	Terlaksananya penyuluhan pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan .	Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru belum begitu faham manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan.	Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru faham manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan.	70
2	Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura.	Warga masyarakat di Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya dan Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru pada khususnya.	Terlaksananya penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura.	Warga masyarakat di Dusun Kuwaru khususnya Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru belum memanfaatkan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura.	Warga masyarakat di Dusun Kuwaru khususnya Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru bersedia memanfaatkan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura.	70
3.	Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).	Warga masyarakat di Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA pada khususnya.	Terlaksananya Penyuluhan penguatan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA belum berfungsi sebagaimana mestinya.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA berfungsi sebagaimana mestinya.	70

4.	Penguatan dan pemberdayaan kandang kelompok.	Warga masyarakat di Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru pada khususnya.	Terlaksananya penguatan dan pemberdayaan kandang kelompok.	Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru belum berfungsi sebagaimana mestinya.	Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru berfungsi sebagaimana mestinya.	70
----	--	---	--	--	--	----

Hasil dari program kerja meliputi 1. Penyuluhan pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan Kelompok Tani dan Kelompok Ternak. 2. Penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura, 3. Penyuluhan penguatan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan 4. Penyuluhan penguatan dan pemberdayaan kandang kelompok. Berdasarkan hasil evaluasi antara Pengusul Pengabdian dan masyarakat Dusun Kuwaru, Desa Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, maka kegiatan pengabdian dengan judul Kelembagaan Kelompok Tani Dan Kelompok Ternak Di Dusun Kuwaru mencapai tingkat keberhasilan 70 persen.

## Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan dengan baik. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pentingnya manajemen organisasi, manajemen administrasi, dan manajemen keuangan Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru.
2. Pentingnya memanfaatkan lahan pasir pantai untuk usaha tani tanaman hortikultura.
3. Pentingnya penguatan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
4. Pentingnya penguatan dan pemberdayaan Kelompok Ternak.

Perlu pendampingan oleh pemerintah dan perguruan tinggi yang berkesinambungan demi berfungsinya Kelompok Tani Lembah Subur Kuwaru dan Kelompok Ternak Ngudi Waras Kuwaru serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) KAMINA.

## Ucapan Terima Kasih

1. Rektor UMY yang telah memberikan kesempatan melakukan pengabdian pada masyarakat.
2. LP3M UMY yang mendanai hibah Pengabdian pada masyarakat Program Peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Tahun 2021/2022

## Daftar Pustaka

- [1] Omega Runtuuwu, B. F. J. Sondakh, B. Rorimpandey dan F.N. S. Oroh, 2016. Dinamika Kelompok Tani Ternak Sapi LM3 di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran. Jurnal Zootek ("Zootek" Journal ) Vol. 36 No. 1 : 1-12 (Januari 2016).
- [2] Kementan, 2013. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani. Kementerian Pertanian, Jakarta.

- [3] Johnson, David W., dan Frank P. Johnson, 2012, *Dinamika Kelompok: Teori dan Keterampilan*, edisi Sembilan, Jakarta: Indeks
- [4] Materi Penyuluhan Pertanian. Penguatan Kelembagaan Petani Buku I Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar. Pusat Penyuluhan Pertanian. Badan Penyuluhan Dan Pengembangan SDM Pertanian. Kementrian Pertanian. Tahun 2012.
- [5] Hariadi, Sunarru Samsi. 2011. *Dinamika kelompok Teori dan Aplikasi untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis*. Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- [6] Hermanto dan Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan pertanian*, Volume 9 No. 4, Desember 2011 : 371 - 390.
- [7] Nuryanti, Sri dan Dewa K.S Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 29 No. 20, Desember 2011, 115 - 128.
- [8] Rary AR, 2017. *Kelembagaan Pada Kelompok Peternak Sapi Potong*. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- [9] Mauludin dkk. 2012. *Peran Kelompok Dalam Mengembangkan Keberdayaan Peternak Sapi Potong*. Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran. Bandung
- [10] Dewi, Fatma. 2012. *Persepsi Anggota Kelompok Tani Terhadap Peranan Kelompok Tani dalam Memenuhi Kebutuhan Usahatanai Padi sawah*. [Skripsi]. IPB.